

Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Dayal Gustopo Setiadjit.¹, Ida Bagus Suardika², Ady Utomo³,

¹ Progam Studi Teknik Industri, Pascasarjana, Institut Teknologi Nasional Malang

² Progam Studi Teknik Industri, Pascasarjana, Institut Teknologi Nasional Malang

³ Progam Studi Teknik Sipil, Pascasarjana, Institut Teknologi Nasional Malang

E-mail : daval_gustopo@lecturer.itn.ac.id

Abstrak

Sabun merupakan salah satu bagian dari kebutuhan masyarakat modern dengan frekuensi pembeliannya relatif tinggi. Pemenuhan atas kebutuhan sabun tersebut sampai saat ini telah menjadikan terdapatnya peluang usaha untuk pemenuhannya. Pemberdayaan bagi masyarakat untuk mampu memproduksi sabun cair dirasa perlu dilakukan dengan mengingat pembuatan sabun cair relatif mudah untuk dipelajari, diproduksi dan dikembangkan. Diperlukan suatu bentuk kegiatan bagi masyarakat yang bersifat transfer pengetahuan dan pendampingan dari perguruan tinggi pada masyarakat yang menjadi sasaran program ini. Program pengabdian bagi masyarakat ini diimplementasikan pada Desa TunjungTirto Kabupaten Malang. Produksi yang berhasil dibuat oleh peserta pelatihan sejumlah 10 liter sabun cair, dan selanjutnya untuk dimasukkan ke dalam kemasan. Pada saat dilaksanakannya pelatihan peserta menginginkan produk yang telah dihasilkan tersebut untuk dibagikan pada warga RT masing-masing sebagai contoh sabun cair yang siap untuk dikonsumsi sendiri.

Kata kunci: *Pemberdayaan masyarakat, Sabun cair, dan produksi*

Pendahuluan

Kebersihan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Baik itu untuk kebersihan badan, kebersihan dari benda-benda yang digunakan sehari-hari. maupun kebersihan lingkungan hidup. Jika kebersihan tidak terjaga dengan baik, maka akan menjadi ancaman bagi kesehatan manusia, yang menjadi potensi menimbulkan berbagai penyakit. Sabun juga merupakan produk yang frekwensi pembeliannya relative tinggi. Baik untuk kebutuhan akan produk sabun mandi, sabun pencuci tangan, sabun untuk mencuci pakaian maupun sabun untuk mencuci kendaraan.

Pemenuhan atas kebutuhan sabun tersebut sampai saat ini telah menjadikan terdapatnya peluang untuk dilakukan pemenuhan akan produk itu secara mandiri. Peluang begitu terbuka lebar, dikarenakan pembuatan sabun cair relatif mudah untuk dipelajari, diproduksi dan dikembangkan.

Oleh karenanya diperlukan suatu bentuk kegiatan bagi masyarakat yang bersifat transfer pengetahuan dan pendampingan dari perguruan tinggi pada masyarakat yang menjadi sasaran program ini. Program pengabdian bagi masyarakat ini diimplementasikan pada Desa Tunjung Tirto Kabupaten Malang. Kegiatan Tersebut merupakan pemberdayaan sekaligus pengembangan atas keterampilan sumber daya manusia, dicapai melalui kegiatan pelatihan produksi sabun cair.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian pada masyarakat yang diimplementasikan pada masyarakat Desa Tunjungtirto di Kabupaten Malang ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui

pengembangan keterampilan masyarakat desa. Tujuan yang ingin dicapai adalah kegiatan pelatihan produksi, dalam hal ini adalah sabun cair. Dengan dilaksanakan kegiatan abdimas ini maka upaya untuk melatih dan mengembangkan keterampilan(skill) masyarakat menjadi nyata. Pelatihan dengan materi produksi sabun cair ini, ditujukan pada masyarakat guna memiliki keterampilan dan kemampuan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan rutin sabun cair secara mandiri.

Khalayak sasaran dalam abdimas ini adalah seluruh warga desa tunjungtirto kabupaten Malang. Warga desa Tunjungtirto yang telah siap untuk menjadi peserta dalam pelatihan ini sejumlah 12 (dua belas) warga. Keduabelas warga tersebut dikelompokkan menjadi 6 (enam) kelompok peserta pelatihan. Keenam kelompok tersebut akan didampingi oleh Mahasiswa dari jurusan Teknik Industri ITN-Malang. Metode yang digunakan adalah Pemberian pelatihan, pelaksanaan praktek pembuatan produk secara individu dan praktek pengemasan produk sabun cair secara kelompok.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan bagi warga Desa Tunjungtirto. Desa Tunjungtirto sendiri terletak di kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pelatihan dengan materi produksi sabun cair ini, ditujukan pada masyarakat guna melatih keterampilan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan rutin sabun cair secara mandiri.

Hasil dari kegiatan ABDIMAS yang didanai oleh LP2M-ITN Malang, melalui penugasan untuk pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2016-2017 bagi dosen, didapat hasil sebagai berikut : Sesuai dengan target luaran, saat ini mitra (warga desa tunjungtirto) telah mampu untuk memproduksi sabun cair Produksi yang berhasil dibuat sejumlah 10 liter sabun cair, yang siap untuk dimasukkan ke dalam kemasan. Pada saat dilaksanakannya pelatihan peserta menginginkan produk yang telah dihasilkan tersebut untuk dibagikan pada warga RT masing- masing sebagai contoh sabun cair yang siap untuk dikonsumsi sendiri.



Gambar dokumentasi kegiatan di ds Tunjungtirto Kabupaten Malang

Institusi perguruan tinggi ITN-Malang yang merupakan bagian dari anggota masyarakat memiliki kewajiban untuk berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kota maupun Kabupaten. Program pengabdian ini diharapkan menjadi bentuk nyata kerjasama antara Perguruan Tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan potensi ekonomi kerakyatan melalui implementasi teknologi tepat guna, dalam hal ini untuk produksi sabun cair. Bulan pertama setelah pelatihan seluruh peserta diminta untuk membuat masing- masing 5 (liter) sabun cair. Hasil Produk pelatihan tersebut selanjutnya diminta untuk dibagikan ke- seluruh warga untuk dilakukan uji pakai produk. Hasil yang diharapkan adalah diketahuinya mutu dari sabun cair tersebut berdasarkan masukan dari pengguna sabun tersebut.

Evaluasi akhir adalah pemberian tugas pada peserta pelatihan untuk memasarkan produknya pada seluruh warga di desa Tunjungtirto Kabupaten Malang. Apabila 50% peserta pelatihan mampu dan berhasil menjual produk sabun cair tersebut, maka kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair ini dikatakan berhasil

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan sabun cair di desa Tunjungtirto telah berhasil dilaksanakan. Output dari pelatihan ini berupa produk sabun yang dikemas dalam kemasan plastik. Hasil lainnya adalah didapatnya pengetahuan (*knowledge*) mengenai pembuatan sabun berikut praktek yang telah dilakukan oleh warga desa

Saran

Hasil Pelatihan ini bisa disosialisasi kepada seluruh warga desa yang lain, utamanya bagi warga yang tertarik pada produk sabun cair ini untuk dijadikan peluang usaha. Pelatihan untuk wirausaha dibidang produk sabun cair dirasa juga perlu di lakukan pada program pengabdian selanjutnya.

Daftar Referensi

<https://youtu.be/dUn0tDGhrIU>